

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KURS
RUPIAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-
2023**

Rahayu Rahmah Hidayat¹, Fitri Yeni², Agam Mei Yudha³

^{1,2,3}Universitas putra Indonesia "YPTK" Padang, Indonesia

Email: rahayurahmah5@gmail.com¹, fitri_yeni@upiypk.ac.id²,
agammeiyudha@upiypk.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham dengan Kurs Rupiah Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sehingga pada penelitian ini diperoleh sebanyak 24 data dari 120 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan bantuan program eviews versi 12.

Hasil penelitian ini yang didapatkan berdasarkan uji hipotesis diperoleh: (1) Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, (2) Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, (3) Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh tidak signifikan Harga Saham, (4) Kurs Rupiah tidak mampu memediasi Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham, (5) Kurs Rupiah tidak mampu memediasi Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham, (6) Kurs Rupiah tidak mampu memediasi struktur modal terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Kurs Rupiah, Harga Saham.

Abstract

This study aims to determine the extent of the influence of Dividend Policy, Managerial Ownership, and Capital Structure on Stock Prices, with the Rupiah Exchange Rate as a moderating variable, in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2023. This research employs a quantitative approach, with sampling conducted using the purposive sampling method. As a result, 24 data points were obtained from 120 companies that met the criteria. The method used in this study is descriptive analysis, aided by the EViews version 12 program.

The results of this research were obtained based on hypothesis testing obtained: (1) Dividend Policy partially has no and insignificant effect on Stock Prices, (2)

Managerial Ownership partially has a positive and insignificant effect on Stock Prices, (3) Partial Capital Structure has no insignificant effect on Stock Prices, (4) The Rupiah Exchange rate is unable to mediate Dividend Policy on Stock Prices, (5) The Rupiah Exchange rate is unable to mediate Managerial Ownership on Stock Prices, (6) The Rupiah Exchange rate is unable to mediate capital structure on Stock Prices. Share.

Keywords: *Dividend Policy, Managerial Ownership, Capital Structure, Rupiah Exchange Rate, Stock Prices.*

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis untuk penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal adalah salah satu alternatif untuk memperoleh modal dengan biaya yang murah sekaligus menjadi tempat untuk investasi jangka panjang dan jangka pendek yang juga dapat diperjual-belikan, pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sarana bagi pendanaan suatu usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.

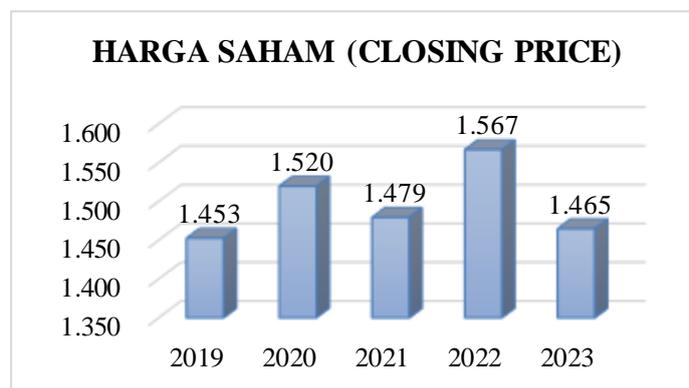
Umumnya para investor mempertimbangkan sektor industri yang memiliki potensi keuntungan di masa depan saat membeli saham. Perusahaan barang konsumsi dinilai oleh investor sebagai sektor yang berperan penting dalam ekonomi nasional. Pada Perusahaan barang konsumsi terdapat beberapa sub sektor yaitu, industri makanan dan minuman, industri kosmetik dan keperluan rumah tangga, industri rokok, industri farmasi dan industri peralatan rumah tanggaa. Sub sektor ini merupakan yang paling penting dan menjadi pokok utama dalam ekonomi. Oleh karena itu, sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor penghasil devisa negara, karena dari sektor ini yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi nantinya menghasilkan produk yang bisa dikonsumsi dan diproduksi. Perusahaan barang konsumsi dalam perkembangan di Bursa Efek Indonesia memiliki peran yang dominan dan menarik perhatian para pemilik modal atau investor untuk berinvestasi di pasar modal (Sari & Lihan, 2023).

Harga saham mencerminkan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai kinerja yang makin baik maka keuntungan perusahaan juga semakin besar, sehingga keuntungan yang diperoleh pemegang saham emiten yang bersangkutan juga cenderung akan naik. Sehingga pergerakan harga saham merupakan faktor penting bagi investor dalam melakukan investasi di pasar modal (Ardiansyah et al., 2020). Harga saham dapat dibedakan

menjadi harga nominal, harga pasar, harga, pembukaan, harga penutupan, dan harga perdana. Pada penelitian ini peneliti menggunakan harga penutupan (closing price). Harga penutupan (closing price) merupakan harga yang muncul pada sebuah saham perusahaan sebelum bursa saham tutup, harga penutupan biasanya digunakan untuk memprediksi harga saham pada periode berikutnya. Prediksi harga saham membantu inverteor dan calon investor untuk memberikan saran mengenai saham yang harus dijual dan dibeli. Berikut ini data harga penutupan saham perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023 :

Gambar 1.1

Rata-raata Harga Saham (Closing Price) Periode 2019-2023



Sumber : <https://www.idx.co.id/> Data diolah tahun 2024

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa harga saham (closing price) perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi harga saham yang diasumsikan karena kurang stabilnya harga saham tahun 2019 sampai 2023 rata-rata harga saham mengalami penurunan dan kenaikan. Dapat kita lihat dari table diatas bahwa harga saham (closing price) tertinggi berada di tahun 2022 dengan nilai 1.567, kemudian di tahun 2019 harga saham mengalami penurunan sebesar 114 dengan nilai 1.453. Di tahun 2020 harga saham kembali mengalami kenaikan sebesar 67 dengan nilai 1.520, namun pada tahun 2021 harga saham kembali mengalami penurunan sebesar 41 dengan nilai 1.479. Kemudian pada tahun 2023 harga saham kembali mengalami penurunan sebesar 102 dengan nilai 1.465. Maka dapat disimpulkan bahwa penurunan terbesar harga saham berada di tahun 2019, dan kenaikan harga saham terbesar berada di tahun 2022. Dari penjelasan diatas dihubungkan dengan fenomena yang terjadi pada saat ini, dikutip dari www.kompas.id/baca/ekonomi/ terkait konflik antara israel dan palestina perusahaan yang dianggap berafiliasi dengan Israel masih mengalami efek kejatuhan akibat boikot masyarakat. Salah satunya PT unilever

Indonesia Tbk (UNVR), tercatat di pasar modal mengalami penurunan harga saham yang signifikan sejak Senin (12/2/2024), yang pada awal perdagangan dibuka di angka Rp 3.020, ditutup di posisi Rp 2.920.

Tidak stabilnya harga saham disebabkan oleh kebijakan dividen, kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan peluang investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa kinerja perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda, karena berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan termasuk harga saham di pasar modal (Ainun, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdapat beberapa kesenjangan (research gate). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Kurs Rupiah Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023”.

B. METODE PENELITIAN

Yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan (Annual Report) perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada situs resmi www.idx.co.id dan sebagai pelengkap peneliti mencari informasi melalui internet, media cetak dan media lainnya yang menunjang penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kausal. Penelitian kausal (sebab-akibat) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengamati akibat yang terjadi dan kemungkinan faktor (sebab) yang menimbulkan akibat tersebut. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

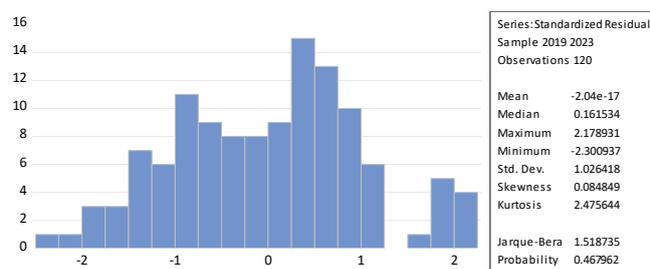
Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang merupakan Teknik pengambilan sample berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini kriteria-kriteria yang dipilih dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yaitu :

1. Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Perusahaan barang konsumsi yang IPO diatas tahun 2023
3. Perusahaan Barang Konsumsi yang tidak mempublikasikan annual report dari tahun 2019-2023.
4. Perusahaan Barang Konsumsi yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut tahun 2019-2023.
5. Perusahaan Barang konsumsi yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan laporan keuangan yang teliti. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 12 sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Analisis Statistik Deskriptif, pemilihan Estimasi Data Panel (Uji Chow, Uji Hausman, Uji Langrage Multiplier), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Regresi Data Panel, Uji Hipotesis (Uji Parsial (uji t), Uji Simultan (uji f), Uji Koefisien determinasi (R²).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

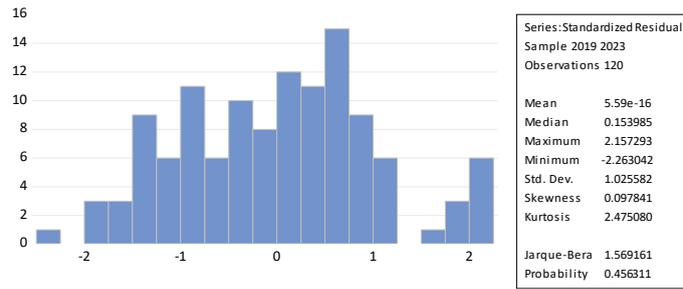
1. Uji Normalitas (Tanpa Variabel Moderasi)



Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai *jarque-bera* adalah sebesar 1,518735 dengan nilai probability sebesar 0,467962 besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas (Dengan Variabel Moderasi)



Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Dari gambar dapat diketahui bahwa nilai *jarque-bera* adalah sebesar 1,569161 dengan nilai probability sebesar 0,456311 besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

3. Uji Multikolonieritas (Tanpa Moderasi)

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.018600	2.065203	NA
DPR	1.17E-12	1.061634	1.026156
KM	0.430542	1.417916	1.053865
DER	1.15E-12	1.499775	1.062247

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

(Dengan Moderasi)

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.721896	410.3510	NA
DPR	1.20E-12	1.078108	1.042079
KM	0.434249	1.420108	1.055494
DER	1.18E-12	1.524035	1.079430
KURS_TENGAH	1.70E-08	405.9374	1.033723

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing masing variabel model ini tidak terkena multikolinearitas dimana nilai interaksi antar variabel dalam penelitian ini tidak ada yang memiliki nilai *VIF* yang lebih dari nilai 10.

4. Uji Heteroskedastisitas (tanpa moderasi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.416126	0.054655	7.613690	0.0000
DPR	-3.54E-07	2.73E-07	-1.295800	0.2007
KM	-0.272859	0.247994	-1.100263	0.2762
DER	-2.80E-07	3.49E-07	-0.803585	0.4252

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

(dengan Moderasi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.188321	0.015851	11.88068	0.0000
D(DPR)	-1.61E-08	1.13E-07	-0.143207	0.8865
D(KM)	-0.730174	0.457229	-1.596957	0.1141
D(DER)	-3.69E-07	2.52E-07	-1.461842	0.1476
D(KURS_TENGAH)	-2.67E-05	1.96E-05	-1.361072	0.1772

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi heterokedastisitas, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian berikutnya.

5. Uji Autokorelasi (Tanpa Moderasi)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.447608	R-squared	0.029510
Mean dependent var	1.369524	Adjusted R-squared	0.004411
S.D. dependent var	0.456268	S.E. of regression	0.455260
Sum squared resid	24.04238	F-statistic	1.175749
Durbin-Watson stat	1.018197	Prob(F-statistic)	0.322118

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

(Dengan Moderasi)

Weighted Statistics

Root MSE	477.9100	R-squared	0.005774
Mean dependent var	182.2629	Adjusted R-squared	-0.028808
S.D. dependent var	481.3055	S.E. of regression	488.1889
Sum squared resid	27407761	F-statistic	0.166973
Durbin-Watson stat	1.269064	Prob(F-statistic)	0.954770

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi autokorelasi, karena nilai *Durbin-Watson* berada diantara negatif 2 sampai positif 2 maka dinyatakan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau lolos uji autokorelasi.

6. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pengujian Model 1				KESIMPULAN
PENGUJIAN	CEM	FEM	REM	
<i>Uji Chow</i>		0,0000		
<i>Uji Hausman</i>			0,9051	
<i>Uji Langrange Multiplier</i>			0,0000	
Pengujian Model 2				Model yang digunakan dalam model 2 adalah Rem
<i>Uji Chow</i>		0,0000		
<i>Uji Hausman</i>			1,0000	
<i>Uji Langrange Multiplier</i>			0,0000	

7. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis secara Parsial (uji-t) tanpa moderasi

Variabel	T _{hitung}	T _{Tabel}	Sig	Keputusan
Kebijakan Dividen	-9,44E-07	1,980808	0,3039	Ditolak
Kepemilikan Manajerial	1.151276	1,980808	0,0447	Diterima
Struktur Modal	8.82E-07	1,980808	0,3387	Ditolak

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Dari tabel diatas, yang menguji Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Struktur Modal terhadap Harga Sebagai Variabel Moderasi dapat diuji sebagai berikut :

1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Dari tabel diatas diketahui variable Kebijakan Dividen (X1) memiliki T_{hitung} (-9,44E-07), T_{Tabel} 1,980808 dengan tingkat signifikan (0.3039>0,05), artinya secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara Kebijakan Dividen dengan Harga

Saham. Dengan demikian H0 diterima dan H1 **ditolak**. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (**Warisman & Amwila P, 2022**) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (**Husein & Kharisma, 2020**) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham

Dari tabel diatas diketahui t statistik dari variabel Kepemilikan Manajerial (X2) adalah 1.151276 dengan tingkat signifikan ($0.0447 < 0,05$), artinya secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan antara Kepemilikan Manajerial dengan Harga Saham. Dengan demikian H0 ditolak dan H2 **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (**Tamba & Sidik, 2022**) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga Saham. Namun penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (**saprudin, 2019**) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap harga saham.

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Dari tabel diatas diketahui variable Struktur Modal (X3) memiliki T_{hitung} 8.82E-07, T_{Tabel} 1,980808 dengan tingkat signifikan ($0.3039 > 0,05$), artinya secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan antara Kebijakan Dividen dengan Harga Saham. Dengan demikian H0 diterima dan H1 **ditolak**. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian (**Muhibah, 2020**) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (**Ardiansyah et al., 2020**) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

(Dengan Moderasi)

Variabel	T _{Hitung}	T _{Tabel}	Sig	Keputusan
Kebijakan Dividen	-1,696620	1,980808	0,0927	Ditolak
Kepemilikan Manajerial	-0,332799	1,980808	0,7399	Ditolak
Struktur Modal	0,102613	1,980808	0,9185	Ditolak

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham dengan Kurs Rupiah sebagai pemoderasi

Dari tabel 4.19 diketahui variabel interaksi Kebijakan Dividen dan Kurs Rupiah ($X1*Z$) memiliki T_{Hitung} -1,696620, T_{Tabel} 1,980808 dengan tingkat signifikan ($0,0927 > 0,05$), artinya secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham dengan Kurs Rupiah sebagai pemoderasi. Dengan demikian H_0 diterima dan H_4 **ditolak**. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fridayanthi et al., 2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dinda & Anggana, 2022) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham dengan Kurs Rupiah sebagai pemoderasi

Dari tabel 4.19 diketahui variabel interaksi Kepemilikan Manajerial dan Kurs Rupiah ($X1*Z$) memiliki T_{Hitung} -0,332799, T_{Tabel} 1,980808 dengan tingkat signifikan ($0,7399 > 0,05$), artinya secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham dengan Kurs Rupiah sebagai pemoderasi. Dengan demikian H_0 diterima dan H_4 **ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan (saprudin, 2019) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap harga saham namun pada penelitian (Rahayu, 2019) menyatakan bahwa kurs rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham dengan Kurs Rupiah sebagai pemoderasi

Dari tabel 4.19 diketahui variabel interaksi Struktur Modal dan Kurs Rupiah ($X1*Z$) memiliki T_{Hitung} 0.102613, T_{Tabel} 1,980808 dengan tingkat signifikan ($0.9185 > 0,05$), artinya secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara Struktur Modal terhadap Harga Saham dengan Kurs Rupiah sebagai pemoderasi. Dengan demikian H_0 diterima dan H_6 **ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Tamba & Sidik, 2022) yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham dan (Aristiana & Perkasa, 2023) menyatakan bahwa kurs rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan hasil penelitian ini tidak sejalan

dengan hasil penelitian (Ichfan et al., 2019) yang menyatakan kurs rupiah tidak mampu memperkuat DER terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Persamaan	F hitung	Prob
Persamaan I (tanpa moderasi)	4.896825	0.000001
Persamaan II dengan moderasi)	4.681390	0.000004

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persamaan	R Square
Persamaan I (tanpa moderasi)	0.298592
Persamaan II (dengan moderasi)	0.272398

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, interpretasi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Dari hasil uji Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
3. Dari hasil uji Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
4. Dari hasil uji Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan Kurs Rupiah sebagai Variabel Moderasi

- pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
5. Dari hasil uji Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan Kurs Rupiah sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
 6. Dari hasil uji Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Kurs Rupiah sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
 7. Berdasarkan Uji Silmutan (F) variabel Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Struktur Modal secara simultan berasama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham dan Variabel Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham dengan dimoderasi oleh Kurs Rupiah.
 8. Berdasarkan uji Koefisien Determinan atau R Square variable Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal memiliki nilai kontribusi sebesar 29,85% terhadap Harga Saham dan Variabel kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Struktur modal yang di moderasi Oleh Kurs Rupiah memiliki nilai kontribusi sebesar 27,23% terhadap Harga Saham.

Saran

Dengan melihat hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan :

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi refleksi bagi manajemen perusahaan untuk dapat mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang dengan senantiasa tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan agar makin banyak menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Selain itu, diharapkan manajemen perusahaan agar selalu memberikan informasi yang bersifat material dan relevan mengenai perusahaan terutama pada laporan keuangan

yang harus bersifat objektif, relevan dan dapat diuji keabsahannya sehingga pihak investor tepat dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Dapat memperluas atau menambah sampel tidak hanya perusahaan sektor barang konsumsi tetapi juga menjadikan sektor perusahaan lain sebagai sampel, dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik, mempertimbangkan variabel - variabel faktor internal seperti struktur modal, kebijakan dividen yang diduga memengaruhi harga saham juga disarankan menggunakan variabel lain yang memengaruhi harga saham untuk mengetahui kondisi pasar yang sesungguhnya, sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, M. B. (2020). Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 382–402. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4192>
- Ardiansyah, A. T., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 35–49. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- Aristiana, F., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 207–219. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Dinda, W., & Anggana, L. (2022). *Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Harga Saham*. 9, 356–363.
- Fridayanthi, N. M. A. Y., Padnyawati, K. D., & Nuniek Hutnaleontina, P. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Volume Perdagangan, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Khususnya Pada Sektor Consumer Goods Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 266–276. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.3322>
- Husein, M. Y., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ideas Publishing*, 1(2), 1061–1067. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/469>

- Ichfan, K., Mutmainah, S., & Mila. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan modern semakin keuangan memegang peranan yang sangat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 32–42.
- Muhibah. (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT> Adaro Energy Tbk*. 17, 270–280.
- Rahayu, T. N. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 35–46. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i2.166>
- saprudin. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Profitabilitas. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(3), 1–8.
- Sari, I. P., & Lihan, I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 21–30.
- Tamba, A., & Sidik, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Leverage terhadap Harga Saham. *TDEJ: Journal Accounting, Management, and Finance*, 1(1), 53–63.
- Warisman, W., & Amwila P, A. Y. (2022). Warisman dan Amwila, 2022. *Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Periode 2016-2020*, 10(2), 273–284. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1447>